

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang menggambarkan suatu masalah atau peristiwa yang terjadi apa adanya. Metode penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut dan yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah. Penelitian lapangan ini akan dilakukan di tempat yang menjual pakaian bekas guna mengetahui tentang bagaimana Persepsi Konsumen Terhadap Praktik Jual Beli Pakaian Bekas yang terjadi di Kota Kendari Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi kasus atau *Case Studi*. *Case studi* merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara detail dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan kegiatan pada tingkat individu, kelompok, instansi, dan organisasi yang diselenggarakan untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang peristiwa tersebut. Dimana kejadian yang dipilih, selanjutnya disebut kasus, adalah kejadian yang sebenarnya terjadi, bukan sesuatu yang telah berlalu. (Abd Hadi & Rusman, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan case studi atau studi kasus untuk melakukan penelitian secara

mendalam mengenai jual beli pakaian bekas serta mendeskripsikan bagaimana Persepsi Konsumen Terhadap Praktik Jual Beli Pakaian Bekas yang terjadi di Kota Kendari Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

1.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu pada bulan Maret hingga Mei 2023. Penelitian ini akan dilakukan di Kota Kendari. Tepatnya kepada penjual dan pembeli yang melakukan jual beli pakaian bekas yang berada di Kota kendari.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini dengan pengumpulan data atau informasi secara langsung dari sumber datanya. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam bentuk responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data. (Purhantara, 2014). Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan dengan informan yang berhubungan langsung dengan Persepsi Konsumen Terhadap Praktik Jual Beli Pakaian Bekas yang terjadi di Kota Kendari Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah para penjual dan pembeli pakaian bekas di pasar Korem Kendari.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. (Sandu & Sodik, 2015). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan literature atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Metode observasi digunakan agar pokok permasalahan yang ada dapat diteliti secara langsung. (Abdussamad Z. , 2021). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi dengan menghimpun data penelitian melalui pengamatan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan serta mengamati langsung aktifitas penjual dan pembeli pakaian bekas di Kota Kendari.

2. Wawancara/*Interview*

Wawancara (*Interview*) merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. (Abdussamad Z. , 2021). Dalam kegiatan ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada para informan yang berprofesi sebagai pedagang untuk mendapatkan data serta informasi secara mandalam. Teknik

ini digunakan untuk mencari informasi tentang persepsi konsumen terhadap praktik jual beli pakaian bekas di Kota Kendari.

Tabel 1.
Informan Penjual

No.	Nama Penjual	Lama Menjual
1.	Fahman	11 Tahun
2.	Asraf	9 Tahun
3.	Nirmana	5 Tahun
4.	Siti	6 Tahun
5.	Ita	12 Tahun
6.	Hardianti	13 Tahun
7.	Ernawati	13 Tahun
8.	Narli	15 tahun
9.	Salwa	13 tahun

Tabel 2.
Informan Pembeli

No.	Nama Pembeli	Umur
1.	Ibu Yuli	45 Tahun
2.	Indry	21 Tahun
3.	Aril	27 Tahun
4.	Deva	25 Tahun
5.	Pito	26 Tahun
6.	Virli	24 Tahun
7.	Seri	25 Tahun

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen

tertulis, gambar ataupun elektronik. Dokumen ini melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. (Sugiyono, 2014). Pada proses dokumentasi, peneliti akan menumpulkan dokumen yang berkaitan dengan Persepsi Konsumen Terhadap Praktik Jual Beli Pakaian Bekas yang berada di Kota Kendari.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, serta menafsirkannya guna menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru. (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah atau tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, yang diperoleh pada saat pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. (Abd Hadi & Rusman, 2021)

2. Display Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka yang dilakukan selanjutnya adalah mengkaji data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya Dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk bagan kalimat, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis. (Harahap, 2020)

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini merupakan akhir dari analisis data. Melakukan penarikan kesimpulan berupa interpersi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-

kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada dilapangan, untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Teknik ini juga berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik,

1. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara atau dokumentasi sampai datanya akurat.
2. Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. data dapat diperoleh melalui wawancara, lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. (Abdussamad, 2021)